



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam industri pengangkutan bahan bakar minyak (BBM), rantai pasok sangatlah penting karena sebuah rantai pasok yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan operasinya, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat waktu pengiriman produk. *Supply chain* atau rantai pasok ialah rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi, mendistribusikan, dan mengirimkan produk atau jasa dari pemasok ke konsumen akhir.

PT Buana Energi Sriwijaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi bahan bakar minyak (BBM). Saat ini, PT Buana Energi Sriwijaya bergerak dalam bidang usaha melayani perusahaan perkebunan, perusahaan pertambangan, proyek pembangunan infrastruktur dan industri yang menggunakan bahan bakar minyak (BBM) solar dalam kegiatan usahanya di Sumatera Selatan dan sekitarnya. Fasilitas armada PT Buana Energi Sriwijaya untuk mendistribusikan BBM adalah mobil tangki berkapasitas 5.000 liter, 8.000 liter, dan 16.000 liter.

Dalam hal ini, PT Buana Energi Sriwijaya mengelola rantai pasok dengan memastikan pasokan bahan bakar minyak (BBM) berkualitas dan tepat waktu dari pemasok, kemudian mendistribusikan bahan bakar minyak (BBM) ke berbagai pelanggan dengan armada tanki truk mobil yang dimiliki. Perusahaan juga harus memastikan ketersediaan armada yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan dan memperhatikan keamanan serta kelayakan kendaraan agar dapat mengirimkan produk dengan aman dan tepat waktu.

PT Buana Energi Sriwijaya memiliki beberapa bagian yang mendukung proses pengiriman. Bagian admin BBM bertanggung jawab mencatat pengeluaran BBM menggunakan *Microsoft Excel*. Setelah pencatatan selesai, berkas rekap data BBM diserahkan ke bagian keuangan untuk persetujuan. kemudian bagian keuangan membuat rekap harian pengeluaran. Selanjutnya, berkas rekap data BBM dan rekap uang jalan diserahkan ke administrasi utama. Setelah pengecekan dan penyesuaian, berkas diserahkan ke direktur perusahaan.



Salah satu permasalahan yang dapat terjadi adalah ketidakakuratan data yang mempengaruhi pengolahan informasi yang tepat. Hal ini dapat disebabkan oleh kesalahan input data oleh karyawan, ketidaktepatan dalam pencatatan, atau masalah teknis dalam sistem yang digunakan. Serta kerusakan atau gangguan pada sistem yang digunakan dapat menyebabkan gangguan dalam pengolahan data, pemantauan pengiriman, atau pelaporan. Hal ini dapat menghambat efisiensi operasional dan mengganggu kelancaran *supply chain*.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis bermaksud untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Aplikasi Supply Chain Jadwal Transpotir Bahan Bakar Minyak (BBM) di PT Buana Energi Sriwijaya Palembang”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang penulisan maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang sedang dihadapi adalah :

1. Bagaimana mengoptimalkan penggunaan armada truk untuk memastikan pengiriman bahan bakar minyak (BBM) tepat waktu dan efisien?
2. Bagaimana cara memastikan ketersediaan pasokan bahan bakar minyak (BBM) yang memadai untuk memenuhi permintaan pelanggan?
3. Bagaimana mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk memantau dan memperbaiki kinerja rantai pasok bahan bakar minyak (BBM) agar lebih efektif dan efisien?

Dari permasalahan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah **“Bagaimana membuat suatu Aplikasi yang mampu memudahkan pegawai pada PT Buana Energi Sriwijaya dalam proses supply chain jadwal transpotir?”**.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka permasalahan dibatasi hanya pada hal dibawah ini :

1. Aplikasi ini memiliki batasan waktu yaitu dimana waktu yang dibutuhkan untuk pengiriman BBM bisa terganggu oleh faktor eksternal seperti kemacetan lalu lintas yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman.



2. Aplikasi ini memiliki batasan teknis yaitu dimana kondisi kendaraan dan jalan yang digunakan untuk pengiriman dapat mempengaruhi kelancaran transportasi bahan bakar minyak (BBM).
3. Aplikasi ini memiliki batasan sumber daya yaitu dimana jumlah armada yang tersedia, tenaga kerja yang dibutuhkan, dan biaya operasional juga menjadi batasan dalam pengelolaan *supply chain* bahan bakar minyak (BBM).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari rancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat aplikasi yang dapat meminimalisir terjadinya ketidak akuratan data dan informasi dalam rangkaian *supply chain*.
2. Membuat aplikasi yang dapat memantau lajunya pengiriman ketempat distribusi yang seharusnya.
3. Membangun aplikasi perencanaan jadwal pengiriman bahan bakar minyak (BBM).

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu karyawan PT Buana Energi Sriwijaya dalam pengolahan data dan informasi yang lebih akurat terkait rangkaian *supply chain*.
2. Mempermudah admin dan direktur PT Buana Energi Sriwijaya dalam pemantauan atau monitoring pengiriman bahan bakar minyak kepada pelanggan.
3. Memberikan kemudahan di PT Buana Energi Sriwijaya dalam membuat perencanaan penjadwalan pengiriman bahan bakar minyak (BBM).

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Data yang didapatkan berasal dari PT Buana Energi Sriwijaya. Sehingga lokasi penelitian dilaksanakan di PT Buana Energi Sriwijaya yang beralamat di Jl. Mayor Zen, Lr. Abadi Perum Abadi Raya Permai B6 Kel. Sei Selincah, Kec. Kalidoni, Palembang Sumatera Selatan.



## **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu:

### **1. Data Primer**

Menurut Abdillah (2018:103) Data Primer adalah data yang belum pernah diolah oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu yang datanya berada padapihak utama yang memiliki data tersebut. Adapun dalam penyusunan laporan akhir ini penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Menurut Abdillah (2018:113) Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian-penelitian eksploratif dan studi lapangan yang bertujuan mendapatkan suatu informasi atau mengkonfirmasi beberapa informasi secara langsung kepada responden. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu karyawan PT Buana Energi Sriwijaya mengenai aplikasi yang akan dibuat dan informasi mengenai perusahaan yang dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir sebagai berikut : Apa masalah atau tantangan yang dihadapi oleh PT Buana Energi Sriwijaya yang mungkin dapat diatasi melalui pembuatan sebuah aplikasi?, Apa jenis data yang akan diambil dan diolah oleh aplikasi ini?

#### **b. Observasi**

Menurut Abdillah (2018:114) Observasi atau pengamatan langsung adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi lapangan atau lingkungan objek kegiatan penelitian. Penulis melakukan observasi terhadap apa saja yang dikerjakan oleh setiap satuan kerja pada PT Buana Energi Sriwijaya sebagai berikut : Mengamati langsung penerimaan permintaan pelanggan untuk pasokan bahan bakar minyak (BBM).

### **2. Data Sekunder**

Menurut Abdillah (2018:104) Data Sekunder adalah data yang telah diolah, disimpan, dan disajikan dalam format atau bentuk tertentu yang menunjukkan ketidakaslilian informasi yang terkandung di dalam data tersebut karena telah diolah untuk kepentingan tertentu.



## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberi gambaran yang jelas secara terperinci mengenai penyusunan Laporan Akhir ini, berikut penyusunan sistematika penulisan Laporan Akhir sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat penyusunan laporan, Waktu dan Tempat, Metode pengumpulan data dan Sistematika Penyusunan Laporan Akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dalam laporan ini seperti pengertian yang berkaitan dengan teori umum, teori judul, dan teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang akan dibuat.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini merupakan uraian tentang sejarah PT Buana Energi Sriwijaya, Visi dan Misi, Struktur Organisasi serta uraian tugas per bagian serta hal lain yang berhubungan dengan PT Buana Energi Sriwijaya.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai Aplikasi *Supply Chain* Jadwal Transpotir Bahan Bakar Minyak (BBM) secara terperinci.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menguraikan poin-poin dari berbagai hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya menjadi sebuah kesimpulan dan juga memiliki beberapa saran dari penulis terkait dengan isi laporan.